

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

No. : 2695/C.5-II / FARM-UMY/ II /2017 Hal : Permohonan Ijin Survei Pendahuluan

Lamp. :-

Kepada Yth.

Kepala Puskesmas Kasihan I Yogyakarta

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami Prodi Farmasi FKIK UMY untuk melakukan survei pendahuluan dalam rangka penyusunan KTI, sebagai berikut :

Nama

: Bani Saidah

NIM

20130350105

Prodi

: Farmasi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan (FKIK)

Tempat

: Puskesmas Kasihan I Yogyakarta

Rencana Judul KTI

: Peran Konseling Apoteker Mengenai Ketepatan Penggunaan

Paracetamol Post Imunisasi Dasar Di Puskesmas Kasihan I

Yogyakarta

Pembimbing KTI

: Pramitha Esha N.D., M.Sc.Apt

Atas ijin yang diberikan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2017 Kaprodi Farmasi FKIK UMY

Sablant Harimurti, Ph. D., Apt.

Kampusi

Ji. Lingkar Gelelan, Immanino, Kashar, Bantul, Yogyakarta 55183 Jelp, 10274) 387058 bzt. 257 Fax. (0274) 387646 Made menderna



Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

: 2696/C.5-II / FARM-UMY/ II /2017 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Lamp, 2-

Kepeda Yth. Kepala Puskesmas Kasihan I Yogyakarta

Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami Prodi Farmasi FKIK UMY untuk melakukan penelilian dalam rangka penyusunan KTI, sebagai berikut:

Nama

Bani Saidah

NIM

20130350105

Prodi

Farmasi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan (FKIK)

Tempat

Rencana Judul KTI

Puskesmas Kasihan I Yogyakarta
Peran Konseling Apoteker Mengenai Ketepatan Penggunaan
Paracetamol Post Imunisasi Dasar Di Puskesmas Kasihan I

Yogyakarta

Pembimbing KTI

: Pramitha Esha N.D., M.Sc,Apt

Atas ijin yang diberikan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2017 Kaprodi Farmasi FK/K UMY

Sabtanti Harimurli, Ph. D., Apt.

Kampust 1

W. 19

J. Linguis Selevin, Terrentisto, Kenhan, Barsul, Yogyakanie 55183 Telp. (0274) 357636 oxt. 257 Fax. (0274) 387648

Mida mendina



KETERANGAN LOLOS UJI ETIK ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled:

"Peran Konseling Apoteker Mengenai Ketepatan Penggunaan Paracetamol Pada Post Imunisasi Dasar di Puskesmas Kasihan I Yogyakarta Periode Maret 2017 – April 2017"

Peneliti Utama

: Bani Saidah

Principal Investigator

Nama Institusi

: Program Studi Farmasi FKIK UMY

Name of the Institution

Negara

: Indonesia

Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas. And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Titlek Hitlayati, M. Kes

Sekretari

Menjaga kerahasiaan idantitas subyek penelitian

nocupga ser aranan namosas saupes percenta.
Member nahukan status percelitian aquabila ;
4. Setelah masa berlakunya katusangan lalos uji etik, pencelitian masih belum selesai, dalam hal ini etiscal eleoronor harus

Seteran masa berlakunya keterangan solos up erin, pemesuan masan detum setesar, dalam na un esistep ceperaca e diperpanjang
 Penelitian bambardi di tengah jalan
 Meleporhan kejadian serius yang tidak dinginkan (seniosi daywise esistis)
 Peneliti tidak boleh melakukan tindakan upapun pada responden/subyek sebelum penelitian lalas uji etik dan informed.

Kampus!

Mida . Widing



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN BAERAH

(BAPPEDA) Jin Pobesi Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 357533, Fax. (8274) 357795 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmait: happeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor: 070 / Reg / 0733 / S1 / 2017

Menunjuk Surat

Pakultas Reconteran dan

Ilmu Kesehatan, UMY 14 Februari 2017 Tanggai :

Nomer 2896/12 III FARIA LIMY/II/2017 Perinal : Permobonar IJin Penelitian

Mengingat

a Peraturan Doerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Ogunusas Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kalmpatan Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupatan Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Alas Peraturan Daerah Nomor 17

nomini to tanun zoor tentang Perubahan Alas Peraburan Daerah Namor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemeintah Kabupaten Baritut.
Peraturan Gubernur Daerah tahmewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedeman Pelayanan Penginan, Resamendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istantewa Yogyakarta.
Peraturan Bupati Bastist Nomor 17 Tahun 2001

Peraturan Bupali Bartul Nomor 17 Tahun 2011 tentang lin Kulish Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi o Kabupaten

Diizinkan kepada

Nama P. T / Alamat BANI SAIDAH

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UMY 31. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan Bantul 5203085501950013

NIP/NIM/No. KTP Nomor Telp./HP

081915776839

Tema/Judul Kepatan

KETEPATAN PERAN KONSELING PERAN KONSELING APOTEKER MENGENAI KETEPATAN PENGGUNAAN PARACETAMOL POST IMUNISASI DASAR DI PUSKESMAS KASIHAN I YOGYAKARTA

f. rekovsi. Wastu Puskesmas Kasihan I Yogyakarta 20 Februari 2017 s/d 12 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegistan tersebut harus setalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan matitusi Pemerintan Desa selempat seta diras atau instanti terkait untuk mendapatkan perunjuk seperlunya
- Wajib menjaga ketertiban dan memaluhi peraluran perundangan yang berlaku.
- 3. Qin harya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- 4 Pemegarig cin wajib melaporkan pelaksanaan keglatan bentuk sehcopy (CD) dan harmopy kepada Pemerintah Kabupatan Bantul cig Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesal melaksanakan keglatan.
- 5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.
- 6. Mémenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi keguatan, dan
- 7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu Ketertiban umum dan kestabilan pemerintah

Dikeluarkan di Biaintu I Pada tanggal 20 Februari 2017

An Kepala Kepala Bidang Pengendalian Penelihan dan Pengembangan u b Kasubbid Penettian dan Pengeriyangan

HENY ENDRAWATI, SP.MP

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1. Bupati Bantul (sebagai laporan
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3. Ka. Dinas Keseharan Kab. Bantul
- 4. Ka. Puskesmas Kasihan 1
- 5. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UMY
- 6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

JUDUL PENELITIAN: PERAN KONSELING APOTEKER TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETEPATAN PENGGUNAAN PARACETAMOL PADA PASIEN *POST* IMUNISASI DI PUSKESMAS KASIHAN 1 YOGYAKARTA

PENELITI : BANI SAIDAH

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

(INFORMED CONSENT)

Berikut ini kuisioner yang akan dibacakan pada responden penelitian :

Ibu Yth,

Saya Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang melakukan penelitian dengan judul "Peran Konseling Apoteker Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Ketepatan Penggunaan Paracetamol Pada Pasien *Post* Imunisasi Di Puskesmas Kasihan I Yogyakarta". Penelitian ini telah memiliki ijin tertulis dari pihak-pihak yang berwenang. Dalam penelitian ini, saya ingin mencari informasi mengenai pengetahuan ibu diantaranya demam pada anak *post* imunisasi dan peran konseling apoteker dalam menyampaikan konseling penggunaan paracetamol *post* imunisasi yang mungkin penggunaan paracetamol telah Ibu berikan kepada putra/putri Ibu. Dalam rangka untuk mendapatkan informasi tersebut, kami memohon, kesediaan Ibu untuk dapat kami wawancarai selama 10 menit saja, yang mana pertanyaan-pertanyaan yang akan kami ajukan dalam kuisioner ini merupakan pertanyaan yang sederhana seputar demam *post* imunisasi dan konseling yang akan apoteker berikan. Wawancara ini tidak menimbulkan bahaya kepada putra/putri Ibu. Hasil wawancara ini kami jamin kerahasiaannya.

Terimakasih atas kerjasama Bapak/Ibu.

Setelah mendengar dan memahami penjelasan penelitian ini, dengan ini saya menyatakan

Untuk ikut sebagai responden / sampel penelitian

SETUJU / TIDAK SETUJU

Nama	:
Alamat	:
Umur pasien	:
Berat Badan anak	:
	Yogyakarta, Feberuari2017
	Responden
	PENGETAHUAN IBU TENTANG DEMAM <i>POST</i> SASI DAN CARA PENANGANAN DEMAM
1. Suhu tubuh norma	ıl anak adalah
\Box 35-36 0 C	
\Box 36-37 0 C	
\Box 37-38 0 C	
2. Suhu tubuh yang s	sudah dapat dikatakan demam adalah
\Box 36-37 0 C	
\Box 37.5-38 0 C	
$38-39^{0}$ C	
3. Demam adalah su	atu keadaan yang berbahaya dan harus segera diturunkan
☐ Ya☐ Tidak	
4. Demam anak akar	terus meningkat apabila tidak segera diturunkan
☐ Ya☐ Tidak	
5. Ibu mengukur suh	u tubuh anak menggunakan thermometer
☐ Ya☐ Tidak	

6. Ibu memberikan obat penurun panas untuk menurunkan demam anak jika suhu tubuh anak mencapai >37.5 $^{0}\mathrm{C}$
□ Ya□ Tidak
7. Ibu memberikan obat penurun panas untuk menurunkan demam pada anak segera setelah anak memproleh imunisasi
□ Ya□ Tidak
8. Apa yang ibu lakukan sesaat setelah demam anak terjadi (demam ringan)?
☐ Membawa ke dokter
Memberi obat penurunpanas
Mengistirahatkan anak/memberi ASI
9. Ibu memberikan obat penurun panas untuk menurunkan demam pada anak setelah ibu merasakan suhu tubuh anak lebih hangat dari biasanya tanpa mengukur menggunakan thermometer
☐ Ya☐ Tidak
10. Demam yang disertai peningkatan suhu tubuh biasanya dialami setelah imunisasi
☐ Ya☐ Tidak
11. Ibu membaca label obat sebelum menggunakannya
□ Ya□ Tidak
12. Obat Paracetamol dapat menghilangkan gejala <i>Post</i> Imunisasi?
□ Ya□ Tidak

PEDOMAN SKORING

NO	PERTANYAAN	SKORING
1.	Suhu Normal anak	
	35-36 ⁰ C	0
	36-37 ⁰ C	2
	37-38 ⁰ C	1
2.	Suhu tubuh yang sudah dapat dikatakan demam adalah	
	35-36 ⁰ C	0
	36-37 ⁰ C	1
	37,5-38 ⁰ C	2
3.	Demam adalah suatu keadaan yang berbahaya dan harus segera	
	diturunkan	1
	Ya	0
	Tidak	
4.	Demam anak terus meningkat apabila tidak segera diturunkan	
	Ya	0
	Tidak	1
5.	Ibu mengukur suhu tubuh anak menggunakan thermometer	
	Ya	1
	Tidak	0
6.	Ibu memberikan obat penurun panas untuk menurunkan demam	
	anak jika suhu tubuh anak mencapai >37,5°C	1
	Ya	0
	Tidak	
7.	Ibu memberikan obat penurun panas untuk menurunkan demam pada anak segera setelah anak memproleh imunisasi	
	pada anak segera seteran anak memproten mumsasi	

	Ya	0
	Tidak	1
8.	Apa yang ibu lakukan sesaat setelah demam anak terjadi (demam ringan)	
	Membawa ke dokter	0
	Memberi obat penurun panas	0
	Mengistirahatkan anak/member ASI	1
9.	Ibu memberikan obat penurun panas untuk menurunkan demam pada anak setelah ibu merasakan suhu tubuh anak lebih hangat dari biasanya tanpa mengukur menggunakan thermometer	
	Ya	0
	Tidak	1
10	Demam yang disertai peningkatan suhu tubuh biasanya dialami setelah imunisasi	0
	Ya	0
	Tidak	1
11.	Ibu membaca label obat sebelum menggunakan	
	Ya	1
	Tidak	0
12	Obat paracetamol dapat menghilangkan gejala post imunisasi	
	Ya	1
	Tidak	0

Lampiran 7 **Tabel 2.5 Rekapitulasi Jawaban Responden**

NO	PERTANYAAN	SKORING	N (%)	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1.	Suhu Normal anak				
	35-36 ⁰ C	0	5 (16,7 %)	29	1 (3,3%)
	36-37 ⁰ C	2	24 (80 %)	(96,7%)	
	37-38 ⁰ C	1	1 (3,3 %)		
2.	Suhu tubuh yang sudah dapat dikatakan demam adalah				
	35-36 ⁰ C	0	0 (0%)	30 (100%)	0 (0%)
	36-37,5 ⁰ C	1	30 (30 %)		
	37,5-38 ⁰ C	2	0 (0%)		
3.	Demam adalah suatu keadaan yang berbahaya dan harus segera diturunkan			25	5 (16,7%)
	Ya	0	25 (83,3%)	(83,3%)	
	Tidak	1	5 (16,7%)		
4.	Demam anak terus meningkat apabila tidak segera diturunkan				
	Ya	0	29(96,7 %)	1 (3,3%)	29
	Tidak	1	1 (3,3 %)		(96,7%)
5.	Ibu mengukur suhu tubuh anak menggunakan thermometer				

	Ya	1	20(66,7 %)		
	Tidak	0	10(33,3%)	20 (66,7%)	10 (33,3%)
6.	Ibu memberikan obat penurun panas untuk menurunkan demam anak jika suhu tubuh anak mencapai >37,5°C Ya Tidak	1 0	28(93,3 %) 2 (6,7 %)	28(93,3%)	2 (6,7 %)
7.	Ibu memberikan obat penurun panas untuk menurunkan demam pada anak segera setelah anak memproleh imunisasi Ya	0	17 (56%)	13 (44%)	17 (56%)
	Tidak	1	17 (30 %)		
8.	Apa yang ibu lakukan sesaat setelah demam anak terjadi (demam ringan)				
	Membawa ke dokter Memberi obat penurun panas Mengistirahatkan anak/member ASI	0 0 1	0 (0%) 6 (20%) 24 (80%)	24 (80%)	6 (20%)

9.	Ibu memberikan obat penurun panas untuk menurunkan demam pada anak setelah ibu merasakan suhu tubuh anak lebih hangat dari biasanya tanpa mengukur menggunakan thermometer				
	Ya	0	19(63,4 %)	11	19
	Tidak	1	11(36,6 %)	(36,6%)	(63,4%)
10	Demam yang disertai peningkatan suhu tubuh biasanya dialami setelah imunisasi				
	Ya Tidak	0	14(46,6 %) 16(53,4 %)	16(53,4%)	14(46,6%)
11.	Ibu membaca label obat sebelum menggunakan	1	20/02/20/		
	Ya	1	28(93,3 %)		
	Tidak	0	2 (6,7%)	28(93,3%)	2(6,7%)
12	Obat paracetamol dapat menghilangkan gejala post imunisasi				
	Ya	1	28(93,3 %)	28(93,3%)	2 (6,7%)
	Tidak	0	2 (6,7%)		

KARTU HARIAN PASIEN

Data Pasien: a. Nama : b. Umur Pasien: c. Berat Badan:	
Jenis Imunisasi : (beri "X" pada imunisa	si yang diterima)
 a. Hepatitis B b. Polio c. BCG d. DTP e. PCV f. Rotavirus 	g. Influenza h. Campak i. MMR j. Tifoid k. Hepatitis A l. Varisela

Tanggal Imunisasi:

Hari Ke-	Berapakah suhu tubuh anak anda? (diukur dengan thermometer)	Apakah anak anda diberi Paracetamol? (beri tanda "X" pada jawaban yang dipilih)		Adakah keluhan lain pada anak anda hari ini? *)
0	⁰ C	YA Dosis : Jam :	TIDAK	
1	⁰ C	YA Dosis : Jam :	TIDAK	
2	⁰ C	YA Dosis : Jam :	TIDAK	
3	⁰ C	YA Dosis : Jam :	TIDAK	
4	⁰ C	YA Dosis : Jam :	TIDAK	
5	⁰ C	YA Dosis : Jam :	TIDAK	
6	⁰ C	YA Dosis : Jam :	TIDAK	

7	⁰ C	YA Dosis : Jam :	TIDAK	
	*) Contoh Keluhan Lain : Lemas, Muntah	Rewel, Batuk, Pilek, (Gatal-gatal,	Kembung, Diare,

Komentar:			